

Edukasi Pencegahan Penularan COVID-19 dengan Metode Lomba Menggambar

Nurfitri¹, Muhammad Hatta², Esse Puji Pawenrusi³, Matheus Costantinus Lodar⁴, Najihah^{5*}

^{1,2,3,4}Program Studi Profesi Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar

^{5*}Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Borneo Tarakan

*Najihah

Email: najihah@borneo.ac.id

Alamat: Jl. Amal Lama No. 1, Gedung FIKES, Universitas Borneo Tarakan

History Artikel

Received : 23-02-2022

Accepted: 28-02-2022

Published: 28-02-2022

Abstrak

Pandemi COVID-19 adalah krisis mematikan yang memiliki efek yang jauh jangkauannya. Virus telah mempengaruhi gaya hidup di seluruh dunia. Untuk mengurangi penyebaran COVID-19 pembelajaran sepenuhnya dilakukan secara online, hal ini mengancam kesejahteraan sosial-emosional siswa sehingga dibutuhkan edukasi dengan metode yang menarik untuk siswa dalam memahami pencegahan penularan COVID-19. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan siswa terhadap pencegahan penulara COVID-19 dan menjaga kesejahteraan sosial-emosional siswa dengan metode lomba menggambar. Metode pelaksanaan pada kegiatan ini adalah pemberian edukasi melalui leaflet, tanya jawab dan lomba menggambar tentang pencegahan penulara COVID-19. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang pencegahan dan penularan COVID-19 di SDN 149 LEMBANG dan siswa merasa senang dan sangat berantusias dalam mengikuti lomba menggambar sehingga dapat menjaga emosi siswastabil dan tidak stres menghadapi pandemi COVID-19.

Kata Kunci: edukasi; COVID-19; lomba menggambar

Abstract

The COVID-19 pandemic is a deadly crisis that has far-reaching effects. Viruses have affected lifestyles all over the world. To reduce the spread of COVID-19, learning is done entirely online, this threatens the socio-emotional well-being of students, so education with interesting methods is needed for students to understand the prevention of COVID-19 transmission. The purpose of this activity is to increase students' knowledge of preventing the spread of COVID-19 and maintaining students' social-emotional well-being with the drawing contest method. The implementation method for this activity is the provision of education through leaflets, question and answer and drawing competitions about preventing the spread of COVID-19. The results of the community service activities that have been carried out are an increase in students' knowledge and understanding of the prevention and transmission of COVID-19 at SDN 149 LEMBANG and students feel happy and very enthusiastic in participating in the drawing competition so that they can keep students' emotions stable and not stressed in facing the COVID-19 pandemic.

Keyword: education; COVID-19; drawing competition

Pendahuluan

Pandemi COVID-19 adalah krisis mematikan yang memiliki efek yang jauh jangkauannya. Virus telah mempengaruhi gaya hidup di seluruh dunia. Dengan menjaga jarak sosial, hidup dalam isolasi, jauh dari kerabat dan teman-teman menjadi krisis tersendiri yang mengancam kesejahteraan sosial-emosional bukan hanya orang dewasa, tetapi juga anak-anak dan siswa sampai batas tertentu (Awan, Imran, & Siddiqui, 2020). Untuk mengurangi penyebaran COVID-19, sebagian besar negara di dunia memutuskan untuk menutup sementara institusi pendidikan. Namun, pembelajaran tidak berhenti tetapi sekarang sepenuhnya dilakukan secara online karena sekolah dan universitas menyediakan sekolah jarak jauh (Di Pietro, Biagi, Costa, Karpiński, & Mazza, 2020). Meskipun pembelajaran jarak jauh bukanlah konsep baru, siswa sekolah mengalaminya untuk pertama kalinya. Proses belajar-mengajar virtual di tingkat sekolah sepenuhnya merupakan konsep baru di seluruh dunia (Awan et al., 2020). Diharapkan COVID-19 tidak akan mempengaruhi siswa secara negatif baik penguasaan keterampilan kognitif dan non-kognitif, dan mungkin memiliki konsekuensi jangka panjang yang (Di Pietro et al., 2020). Penelitian Malboeuf-Hurtubise et al (2021) menemukan bahwa intervensi menggambar terarah berbasis emosi dan intervensi menggambar dapat bermanfaat untuk meningkatkan kesehatan mental pada anak-anak sekolah dasar, dalam konteks pandemi COVID-19 saat ini. Dari sudut pandang kelayakan, hasil menunjukkan bahwa pelaksanaan intervensi baik online maupun jarak jauh, melalui platform konferensi video, layak dan memadai dalam pengaturan berbasis sekolah (Malboeuf-Hurtubise et al., 2021). Hal inilah yang menjadi alasan kami melakukan pengabdian masyarakat pada siswa Sekolah Dasar berupa edukasi pencegahan penularan melalui pendekatan menggambar agar memberikan dampak sehat secara sosial-emosi dalam menghadapi pandemi COVID-19. Pengabdian masyarakat kali ini

kami fokuskan pada salah satu SD yang ada dalam wilayah kerja Puskesmas Bung Kabupaten Pinrang Prov.Sulawesi Selatan. Program penyuluhan dengan menggunakan media menggambar tentang COVID dengan tema "Semangat Baru Tangguh COVID memuat bagaimana cara anak-anak menghadapi COVID, sehingga pemahaman anak tentang COVID-19 meningkat dan berdampak pada perilaku anak yang waspada terhadap COVID-19.

Metode

Pengabdian masyarakat dilakukan pada tanggal 23 Juli 2021 pukul 09.30wita di kelas SDN 149 LEMBANG Desa Pakeng wilayah kerja puskesmas Bung Kabupaten Pinrang provinsi Sulawesi Selatan. Peserta pada kegiatan ini adalah siswa kelas 5 di SDN 149 LEMBANG sebanyak 30 siswa. Bahan yang digunakan buku gambar, pensil, white board, spidol non permanen, brosur dan beberapa bingkisan untuk hadiah pemenang lomba menggambar.

Metode yang digunakan yaitu dengan melibatkan siswa kelas 5 di SDN 149 LEMBANG dengan Memberikan sosialisasi tentang COVID-19 dan sesudah itu para siswa di arahkan menggambar pengetahuan tentang COVID-19 dengan Tema "Semangat Baru Tangguh COVID-19, dan yang menggambar paling bagus di umumkan sebagai juara dan di berikan hadiah, untuk memudahkan sampai mana pemahaman mereka.

Dalam rangka mengurangi resiko penularan dan mendukung kebijakan pemerintah untuk mencegah penularan COVID-19, maka kami meminta setiap siswa menjaga jarak dengan mengatur bangku setiap siswa dalam mengikuti lomba menggambar dan yang tidak berkepentingan diharap tidak berkerumun.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan yang dilaksanakan pada pengabdian masyarakat ini adalah memberikan sosialisasi berupa edukasi kepada siswa tentang pencegahan penularan COVID-19 melalui gerakan 4 M (mencuci tangan, menjaga jarak, memakai masker dan menghindari kerumunan),

memberikan sosialisasi tentang lomba gambar yang akan diselenggarakan, menyelenggarakan lomba menggambar pencegahan penularan COVID-19, dan membagikan brosur tentang COVID-19 kepada siswa kelas 5 SDN 149 LEMBANG Desa Pakeng wilayah kerja puskesmas Bungi Kabupaten Pinrang provinsi Sulawesi Selatan.

Setiap siswa diarahkan untuk menerapkan protokol kesehatan dalam segala kegiatan sosialisasi tentang pencegahan penularan COVID-19 dilakukan dengan membantu anak untuk memahami materi dan memberi bimbingan dalam mengerjakan tugas sekolah. Selain itu, kami juga memberikan *ice breaking* seperti menari menyanyi, maupun tepuk-tepuk sehingga anak merasa gembira dan kembali bersemangat dalam belajar. Dalam memberikan *ice breaking* kepada anak, tidak hanya sekedar bertujuan membuat anak senang, melepas penat dan melepas bosan begitu saja namun dalam memberikan *ice breaking* kami sisipkan edukasi mengenai COVID baik menggunakan lagu maupun tepukan. Dalam media tepuk tersebut berisi mengenai cara pencegahan penularan COVID-19 dengan menerapkan protokol kesehatan yaitu dengan selalu rajin cuci tangan, memakai masker, dan juga jaga jarak, hal ini tentu dapat menjadi bekal bagi anak dalam memerangi virus corona dengan menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari.

Evaluasi dilakukan dengan memeberikan beberapa pertanyaan terkait pencegahan penularan COVID-19 sesuai yang telah kami edukasi dan menilai hasil lomba gambar dari para siswa kelas 5. Hasil yang diperoleh dari beberapa item pertanyaan yang berikan pada siswa diperoleh terjadi peningkatan pemahaman siswa terkait pencegahan penularan COVID-19, dimana data yang diperoleh yaitu sebelum edukasi terdapat 8 siswa yang paham dan 9 siswa yang kurang paham tentang pencegahan penularan COVID-19, sedangkan setelah edukasi didapatkan data 12 siswa yang paham dan masih ada 5 siswa yang kurang paham. Hal ini menjadi salah satu acuan dibutuhkan edukasi secara kontinu pada anak SD dalam pencegahan penularan COVID-19. Dalam lomba menggambar

dipeoleh 3 siswa dengan gambar terbaik dan diberikan hadiah berupa alat tulis yang diberikan di akhir setelah diumumkan sebagai juara.



Gambar 1. Pembagian brosur tentang pencegahan penularan COVID-19



Gambar 2. Pemenang lomba menggambar pencegahan penularan COVID-19

Penelitian Malboeuf-Hurtubise et al (2021) menemukan bahwa intervensi menggambar terarah berbasis emosi dan intervensi menggambar dapat bermanfaat untuk meningkatkan kesehatan mental pada anak-anak sekolah dasar, dalam konteks pandemi COVID-19 saat ini. Dari sudut pandang kelayakan, hasil menunjukkan bahwa pelaksanaan intervensi baik online maupun jarak jauh, melalui platform konferensi video, layak dan memadai dalam pengaturan berbasis sekolah (Malboeuf-Hurtubise et al., 2021). Selain menggunakan metode menggambar, metode lain yang dapat digunakan untuk memberikan edukasi pencegahan penularan COVID-19 dapat dilakukan dengan media buku cerita, merubah perilaku terutama kepada anak sekolah, berbeda penerapannya dengan masyarakat umum ataupun kepada kelompok-kelompok dewasa sehingga

sangat penting diberikan media yang sesuai dengan kelompok umurnya dan mudah untuk diterima, salah satu media yang sangat menarik itu adalah buku cerita bergambar dan menggambar (Saleh, Andi Asrina, & Idris, 2021). Pada hasil penelitian Susilawati (2021) ditemukan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan tentang pencegahan COVID-19 dengan penerapan protokol kesehatan pada anak usia 10-12 tahun.

Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan ditemukan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang pencegahan dan penularan COVID-19 di SDN 149 LEMBANG dan siswa merasa senang dan sangat berantusias dalam mengikuti lomba menggambar sehingga dapat menjaga emosi siswastabil dan tidak stres menghadapi pandemi COVID-19.

Daftar Pustaka

- Awan, M. M. W., Imran, A., & Siddiqui, M. (2020). Effects of COVID-19 on the performance of elementary students of Lahore. In *Conference: International ICYPY Conference Projects: COVID-19 and Education* ARTICAL. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/343098710_Effects_of_COVID-19_on_the_performance_of_elementary_students_of_Lahore
- Di Pietro, G., Biagi, F., Costa, P., Karpiński, Z., & Mazza, J. (2020). *The Likely Impact of COVID-19 on Education: Reflections based on the Existing Literature and Recent International Datasets*. Publications Office of the European Union, Luxembourg (Vol. EUR 30275). <https://doi.org/10.2760/126686>
- Malboeuf-Hurtubise, C., Léger-Goodes, T., Mageau, G. A., Taylor, G., Herba, C. M., Chadi, N., & Lefrançois, D. (2021). Online art therapy in elementary schools during COVID-19: results from a randomized cluster pilot and feasibility study and impact on mental health. *Child and Adolescent Psychiatry and Mental Health*, 15(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s13034-021-00367-5>
- Saleh, I. A., Andi Asrina, & Idris, F. P. (2021). Pengaruh Edukasi Melalui Buku Cerita Bergambar Terhadap Perilaku Pencegahan COVID-19 Pada Siswa SD Di Kabupaten Maros Tahun 2020. *Journal of Aafiyah Health Research (JAHR)*, 2(1), 84–90. <https://doi.org/10.52103/jahr.v2i1.528>
- Susilawati. (2021). Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Pencegahan COVID-19 Dengan Penerapan Protokol Kesehatan Pada Anak Usia 10-12 Tahun (pp. 1–18). STIKES ngudia Husada Madura.